

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa lebih banyak yang mengalami kejadian TB Paru sebanyak 54 pasien (54,4%)
2. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p < 0,05$ ($p = 0,016$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kejadian TB Paru dengan jenis kelamin. OR = 2,721 yang berarti laki-laki mempunyai risiko mengalami TB paru 2,721 kali lebih besar daripada perempuan.
3. Hasil uji statistik menunjukkan (p value = 0,017) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan kejadian TB Paru. OR = 3,193 yang berarti orang dengan pendidikan rendah mempunyai risiko menderita TB paru 3,193 kali lebih besar daripada orang dengan pendidikan tinggi.
4. Hasil uji statistik yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan (p value = 0,018) yang artinya bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara riwayat kontak pasien positif TB Paru dengan kejadian TB Paru. OR = 2,733 berarti positif kontak mempunyai risiko terjadi TB paru 2,733 kali lebih besar daripada negatif kontak.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien Tuberkulosis Paru

Diharapkan mengikuti penyuluhan-penyuluhan untuk dapat menambah wawasan. Penderita TB Paru juga bisa menambah wawasan dengan mendapatkan

informasi dari media cetak maupun elektronik tentang TB paru agar semua keluarga dan penderita TB paru dapat melakukan upaya – upaya pencegahan penularan sehingga penularan TB paru dapat dikendalikan.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data yang diambil dari rekam medis elektronik, yang disediakan oleh Rumah Sakit EMC Alam Sutera. Diharapkan kepada pihak rumah sakit untuk meningkatkan kelengkapan pencatatan pada rekam medis elektronik yang dimiliki agar semakin baik lagi.

5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Diharapkan dijadikan acuan dan untuk referensi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang TB Paru.

5.2.4 Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan keterbatasan variabel yang diteliti pada penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya sesuai dengan teori yang ada.

